



Vol. 3 Issue (2) 2023

Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>

## Hubungan Literasi Membaca Dengan Kemampuan Menjawab Soal Berbasis Hots Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Abd. Hafid<sup>1</sup>, Achmad Shabir<sup>2</sup>, Dirgahayu Hajrah Saputri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar, [hafidabd64@gmail.com](mailto:hafidabd64@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar, [achmadshabir@unm.ac.id](mailto:achmadshabir@unm.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Negeri Makassar, [dirgahayuhajrahs@gmail.com](mailto:dirgahayuhajrahs@gmail.com)

[hafidabd64@gmail.com](mailto:hafidabd64@gmail.com)

**Abstrak;** Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara literasi membaca dengan kemampuan menjawab soal berbasis HOTS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SPF SDN 3 Lemba dengan menggunakan sampel jenuh sebanyak 47 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa literasi membaca rata-rata 89,49 pada kategori sangat baik dan kemampuan menjawab soal berbasis rata-rata 79,26 pada kategori baik. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,511 > 0,2876$ ) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari kesimpulan penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara literasi membaca dengan kemampuan menjawab soal berbasis HOTS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V yang berkategori sedang pada interval 0,40-0,599.

**Kata kunci:** “Literasi; Membaca; Soal Berbasis HOTS”

**Abstract:** This research is a type of correlational quantitative research that aims to determine a significant relationship between reading literacy and the ability to answer HOTS-based questions in Indonesian class V students. The population in this study were all fifth grade students of UPTD SPF SDN 3 Lemba using a saturated sample. as many as 47 students. Data collection techniques using questionnaires and tests. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of descriptive statistics, it shows that the average reading literacy is 89.49 in the very good category and the ability to answer questions based on an average of 79.26 in the good category. Based on the results of inferential statistical analysis, it shows  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.511 > 0.2876$ ) at a significance level of 5%. Thus  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected. From the conclusion of the study, there is a significant relationship between reading literacy and the ability to answer HOTS-based questions in Indonesian class V students who are in the moderate category at intervals of 0.40-0.599.

**Keywords:** “Reading; Literacy; HOTS-Based Questions”

e-ISSN: 2807-7016

© Universitas Negeri Makassar 2023

## PENDAHULUAN

Mutu Pendidikan di sekolah erat kaitannya dengan kualitas diri peserta didik. Maka dari itu, peserta didik harus memiliki kecakapan dalam berbahasa. Menurut Hafid, Rukayah, & Rosmalah (2021) salah satu pelajaran yang perlu diajarkan yakni pembelajaran bahasa Indonesia kepada siswa di pendidikan formal, mata pelajaran ini diberikan kepada siswa sejak masuk di bangku sekolah dasar hingga perguruan tinggi hal ini bertujuan agar peserta didik mampu memahami, menguasai, serta mampu mengimplementasikan keterampilan berbahasa, seperti membaca, menulis, menyimak berbicara dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Literasi membaca bukan hanya dilihat dari keterampilan siswa dalam membaca menurut Khasanah & Cahyani (2016) menyatakan bahwa literasi membaca pemahaman menekankan pada penguasaan isi bacaan, bukan pada cepat atau lambatnya saat membaca. Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca untuk mendapatkan pemahaman detail dari isi bacaan, mendapatkan makna dari apa yang telah dibacanya. Literasi berasal dari bahasa Inggris *literacy* artinya kemampuan dalam membaca dan menulis menurut Rosmalah, Sudarto, & Hur'Aainun (2023) lebih jelas pengertian literasi berkembang menjadi kemampuan dalam membaca, menulis, serta menghitung

Soal berbasis HOTS adalah kemampuan berpikir kritis menurut Intan, Kuntarto, & Alirmansyah (2020) bahwa pemberian soal-soal berbasis HOTS kepada siswa dapat menilai siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya sekedar mengingat ataupun menyatakan kembali, ataupun dengan menghafal teori akan tetapi siswa juga diharapkan mampu mengembangkan ide dan gagasannya.

Pada kenyataannya siswa belum dapat menjawab soal-soal berbasis HOTS, hal yang sama juga ditemukan peneliti pada pra penelitian pada hari Selasa, 27 September 2022 di UPTD SPF SDN 3 Lemba di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, melalui wawancara kepada guru wali kelas V. peneliti mendapat informasi (1) literasi membaca tidak dilakukan setiap pembelajaran tetapi literasi membaca yang dilakukan oleh siswa tergantung pada materi yang akan diajarkan (2) Aktivitas literasi membaca pemahaman yang dilakukan di kelas dibimbing oleh guru wali kelas, setelah aktivitas literasi membaca sebagian besar siswa sulit menemukan informasi yang ada teks bacaan; (3) siswa kesulitan menjawab soal dan menganalisis gagasan seperti halnya dalam menentukan alur cerita dan pesan dalam teks bacaan; (4) Siswa kesulitan menjawab soal menilai kelebihan dan kelemahan dalam sebuah isi teks bacaan (5) siswa sulit menjawab soal dan menemukan ide pokok bacaan.

Kegiatan literasi akan sangat membantu dalam memperkuat kemampuan berpikir kritis Hasan, Maulidyanti, Tahir & Arisah (2022). Penelitian yang dilakukan oleh Doang, Gunayasa & Setiawan (2022) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel budaya membaca dengan variabel keterampilan berpikir kritis siswa kelas V di SDN 3 Lenek Daya tahun 2021/2022.

Perpustakaan merupakan sumber belajar, perpustakaan tidak hanya ditempatkan di sekolah akan tetapi penyebaran perpustakaan ada juga yang ditempatkan di lingkungan masyarakat seperti perpustakaan umum. Menurut Rosmalah & Riska (2019) Hal ini dapat digunakan bukan hanya bagi pelajar saja akan tetapi semua masyarakat yang ingin memperoleh informasi melalui membaca dapat menggunakan perpustakaan tersebut

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa literasi merupakan proses membaca dan menulis. Berasal dari bahasa Latin yang berarti orang yang belajar, orang yang dipandang bebas buta huruf dan melek aksara. Literasi merupakan keterampilan dan kemampuan untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang harus terus dilatih, ditingkatkan dan difungsikan.

Higher Order Thinking Skills (HOTS) berperan penting dalam perkembangan kognitif siswa. Menurut Satriani et al. (2022) Kemampuan HOTS merupakan keterampilan peserta didik dalam berpikir dalam tingkat pengetahuan yang lebih tinggi. Yang dikembangkan dari berbagai konsep.

Rancangan penelitian ini tidak lepas dari hasil penelitian-penelitian yang relevan sehingga menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian ini. Adapun hasil penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian adalah sebagai berikut. Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Suprijono

(2022) terdapat pengaruh soal HOTS terhadap kemampuan literasi sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian pada mata pelajaran sejarah.

Variabel pada penelitian ini yakni literasi membaca dengan kemampuan menjawab soal berbasis HOTS, siswa yang melakukan kegiatan literasi membaca dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal rumit yang berada pada tingkat HOTS. Literasi membaca belum dilaksanakan setiap harinya, upaya yang dilakukan dengan membiasakan kepada siswa untuk melakukan kegiatan literasi sebelum memulai pembelajaran serta melatih siswa untuk menyelesaikan soal-soal berbasis HOTS.

## METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang berusaha menemukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain dengan menggunakan data berupa angka kemudian dianalisis secara statistik. Waktu penelitian dilaksanakan Februari sampai Maret 2023 atau sampai yang data diperlukan telah terkumpul sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan. Adapun tempat penelitian akan dilaksanakan di UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SPF SDN 3 Lemba Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 47 orang siswa di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng Menurut Firmansyah & Dede (2022)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur literasi membaca dan tes untuk mengukur kemampuan menjawab soal berbasis HOTS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung mean (rata-rata), median, modus dan standar deviasi menggunakan program SPSS versi 25 Setelah itu, dilakukan analisis presentase yang bertujuan untuk mendeskripsikan variabel X dan Y. Sedangkan analisis statistik inferensial uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan rumus *spearman rank*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### Gambaran Literasi Membaca Siswa

Berdasarkan data dari angket literasi membaca yang telah dibagikan keada 47 responden dan terdiri dari 24 pernyataan, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 1.** Deskriptif Statistik Literasi Membaca Siswa Kelas V UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng

Literasi Membaca	
<i>N</i>	47
<i>Mean</i>	89.49
<i>Median</i>	84.00
<i>Mode</i>	83
<i>Std. Deviation</i>	14.110
<i>Variance</i>	199.081
<i>Range</i>	54
<i>Minimum</i>	66
<i>Maximum</i>	120
<i>Sum</i>	4206

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diperoleh skor tertinggi (*maximum*) yang dicapai siswa sebesar 120 dan skor terendah (*minimum*) yang dicapai siswa adalah 66, rata-rata (*mean*) sebesar 89.49. selain itu nilai tengah (median) 84.00, nilai paling sering muncul (*mode*) sebesar 83 dan standar deviasi 14.110. setelah mendapat rata-

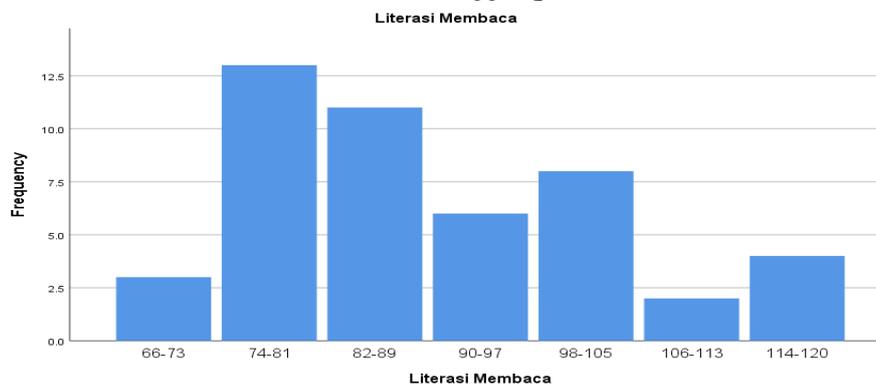
rata, nilai tertinggi, nilai tengah, nilai terendah, maka terlebih dahulu dibuat tabel distribusi untuk memudahkan dalam perhitungan. Adapun tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabulasi skor angket literasi membaca sebagai berikut:

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Skor Angket Literasi Membaca Siswa Kelas V UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng

		Fi	Xi	Fi.xi
Valid	66-73	3	69,5	208,5
	74-81	13	77,5	1007
	82-89	11	85,5	940,5
	90-97	6	93,5	561
	98-105	8	101,5	812
	106-113	2	109,5	219
	114-120	4	117	468
Total		47		4216

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

**Gambar 1.** Grafik Histogram Hasil Distribusi Skor Angket Literasi Membaca Soppeng



Sumber: Hasil olah data dengan SPSS versi 25

Hasil analisis presentase yang diperoleh bahwa literasi membaca siswa kelas V di UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng berada pada kategori baik karena terletak pada rentang 66%-79% hal ini disebabkan literasi membaca siswa memiliki rata-rata 89,49.

### b. Gambaran Kemampuan Menjawab Soal HOTS

Berdasarkan data dari tes kemampuan menjawab soal berbasis HOTS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah dibagikan kepada 47 responden dan terdiri dari 20 pertanyaan, maka diperoleh hasil sebagai berikut

**Tabel 3.** Deskriptif Statistik Kemampuan Menjawab Soal Berbasis HOTS Siswa Kelas V UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng

Statistik
Kemampuan Menjawab Soal HOTS

N	47
Mean	79.26
Median	80.00
Mode	90 <sup>a</sup>
Std. Deviation	9.088
Variance	82.586
Range	35
Minimum	55
Maximum	90
Sum	3725

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25

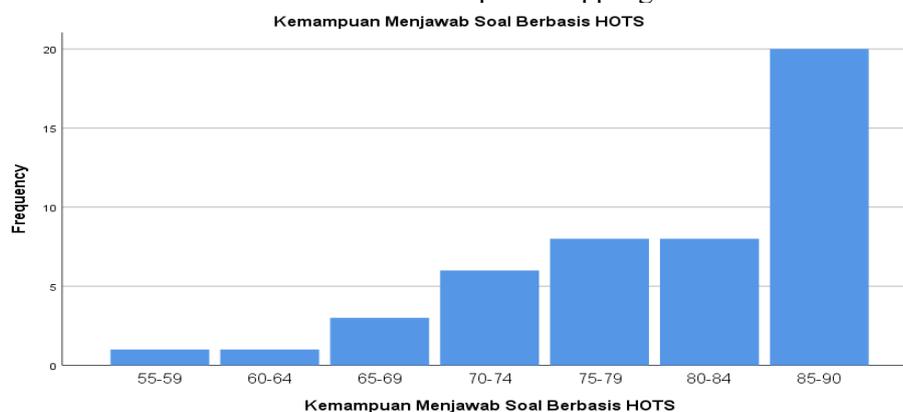
Berdasarkan tabel diperoleh skor tertinggi (*maximum*) yang dicapai siswa sebesar 90 dan skor terendah (*minimum*) yang dicapai siswa adalah 55, rata-rata (*mean*) sebesar 79, 26 selain itu nilai tengah (median) 80.00, nilai paling sering muncul (*mode*) sebesar 90 dan standar deviasi yaitu 9.088. Setelah mendapat nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi, maka terlebih dahulu dibuat tabel distribusi untuk memudahkan dalam perhitungan. Adapun tabel distribusi frekuensi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.** Tabel Distribusi Frekuensi Kemampuan Menjawab Soal HOTS Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng

Kemampuan Menjawab soal Berbasis HOTS			
		Fi	Xi
Valid	55-59	1	57
	60-64	1	63
	65-69	3	67
	70-74	6	72
	75-79	8	77
	80-84	8	82
	85-90	20	87,5
Total		47	3775

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25

**Gambar 2.** Grafik Histogram Hasil Distribusi Frekuensi Kemampuan Menjawab Soal Berbasis HOTS Siswa Kelas V UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng



Sumber: Hasil olah data dengan SPSS versi 25

Hasil analisis presentase yang diperoleh bahwa kemampuan menjawab soal HOTS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80%-100% hal ini disebabkan literasi membaca siswa mempengaruhi kemampuan menjawab soal berbasis HOTS dimana literasi membaca siswa memiliki rata-rata 89, 49 dengan analisis presentase 74, 75% yang berada kategori baik .

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 dengan *Spearman Rank* sebab hasil olah data menunjukkan terdapat data yang tidak normal. Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka pengujian dilakukan dengan taraf 5%.

**Tabel 7.** Hasil Uji Hipotesis Korelasi *Rank Spearman*

		<b>Correlations</b>	
		Literasi Membaca	Kemampuan Menjawab Soal HOTS
Spearman's rho	Literasi Membaca	Correlation	1.000
		Coefficient	.098
		Sig. (2-tailed)	.511
		N	.000
	Kemampuan Menjawab Soal HOTS	Correlation	.013
		Coefficient	.511
		Sig. (2-tailed)	1.000
		N	.000
		47	47

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh koefisien korelasi antara literasi membaca dengan kemampuan menjawab soal berbasis HOTS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa sebesar 0, 511 yang menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,511 sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = N-2 = 47-2 = 45$  sebesar 0,2876 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,511 > 0,2876$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi membaca dengan kemampuan menjawab soal berbasis HOTS. Mengetahui besar tingkatan hubungan dari kedua variabel tersebut maka dilakukan interpretasi terhadap koefisien korelasi berdasarkan  $r_{hitung}$  dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dan pada tabel interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2020) maka diperoleh hasil hubungan dari kedua variabel tersebut berkategori sedang pada interval 0,40-0,599.

Penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada 47 responden. Hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa literasi membaca siswa kelas V UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng yaitu 74,75% yang berada pada kategori baik karena terletak pada interval 66%-79%. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkatan literasi membaca dikategorikan baik karena kemampuan membaca siswa telah menunjukkan rata-rata baik interpretatif, dimana siswa dapat menganalisis gagasan yang disampaikan secara tidak langsung

Membaca kritis, dimana siswa tidak hanya menangkap makna yang tersurat maupun tersirat, akan tetapi siswa mampu menganalisis informasi yang diperolehnya melalui bacaan menurut Restuningsih, Dantes, & Sudiana (2017) harus dapat mengetahui untuk menguji apakah informasi tersebut benar atau tidak. Kemampuan membaca kritis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa.

Diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Anjani, Dantes dan Artawan. (2019) menyatakan pengaruh yang signifikan terhadap implementasi literasi sekolah dengan minat baca siswa. Dengan demikian, faktor minat dapat mempengaruhi kegiatan literasi membaca siswa.

Kemampuan Menjawab Soal Berbasis HOTS Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu 89,24% yang berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80%-100% dengan memiliki nilai rata-rata sebesar 79,26. Hal ini dikarenakan kemampuan literasi membaca siswa mempengaruhi kemampuan menjawab soal berbasis HOTS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dimana pada literasi membaca siswa yang berada pada kategori sangat baik karena memiliki nilai rata-rata sebesar 89,49,

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Hasanah, Wibowo & Wulan (2021) terdapat pengaruh soal HOTS terhadap keterampilan berpikir kritis sebesar 55,7% dan memperoleh nilai korelasi sebesar 0,746 menunjukkan tingkat hubungan kuat. Oleh sebab itu, siswa dapat menyelesaikan soal yang sifatnya menganalisis, mengevaluasi dan menkreasi/mencipta., (Markhamah 2021) menyatakan keterampilan berpikir kritis perlu dikuasai siswa untuk menjawab soal-soal yang berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) berdasarkan taksonomi bloom terdapat tiga ranah kognitif yang diberikan yaitu menganalisis C4, mengevaluasi C5 dan menkreasi/mencipta C6.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara literasi membaca dengan kemampuan menjawab soal berbasis HOTS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,511 sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,2876 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,511 > 0,2876$ ).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 dengan rumus *Rank Spearman* untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara literasi membaca dengan kemampuan menjawab soal berbasis HOTS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Diperoleh hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa antara literasi membaca dengan kemampuan menjawab soal berbasis HOTS sebesar 0,511. Artinya semakin sering siswa melakukan kegiatan literasi membaca, maka semakin siswa dapat mampu menjawab soal-soal yang berbasis HOTS yang memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Pada Penelitian ini memiliki yakni variabel literasi membaca dengan kemampuan menjawab soal berbasis HOTS dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional, populasi yang digunakan seluruh siswa kelas V di UPTD SPF SDN 3 Lemba sebanyak 47 siswa dengan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Setelah melakukan uji Hipotesis memiliki nilai korelasi sebesar 0,511 berada pada kategori sedang.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa literasi membaca siswa kelas V di UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng memiliki nilai rata-rata sebesar 89,49 berada pada kategori baik dan analisis presentase sebesar 74,75% yang berada pada rentang nilai 66%-79%. Kemampuan menjawab soal berbasis HOTS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng memiliki nilai rata-rata sebesar 79,26 berada pada kategori baik dan analisis presentase sebesar 89,24% yang berada pada rentang nilai 80%-100%. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan terdapat hubungan yang signifikan antara literasi membaca dengan kemampuan menjawab soal berbasis HOTS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V UPTD SPF SDN 3 Lemba Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng dengan koefisien korelasi sebesar 0,511 yang berarti terdapat hubungan yang berkategori sedang. Hal ini disebabkan karena nilai korelasi sebesar 0,511 yang bernilai positif yang artinya jika literasi membaca tinggi (X) maka kemampuan menjawab soal berbasis HOTS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia juga tinggi (Y).

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka 1. guru mempertahankan kegiatan literasi membaca siswa yang sudah sangat baik. Hal disebabkan karena berdasarkan olah data yang telah dilakukan mendapat nilai rata-rata literasi membaca siswa 89,49.2. kepada guru untuk sering memberikan soal berbasis HOTS kepada siswa supaya siswa

terlatih menjawab soal berbasis HOTS. Hal ini disebabkan karena berdasarkan olah data yang telah dilakukan mendapat nilai rata-rata 79,26. 3. peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini, hendaknya melakukan penelitian dengan bidang studi yang lain agar mendapatkan informasi ilmiah dan lebih mendalam mengenai literasi membaca dan kemampuan menjawab soal berbasis HOTS.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anjani, S., N. Dantes, dan G. Artawan. 2019. "Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3(2).
- Arif, Syamsul. 2019. "Higher Order Thinking Skills (HOTS) Analysis on Teacher's Questions in The Final Examination of Bahasa and Sastra Indonesia at Senior High School 7 Medan." *Birle-Journal* 2(4).
- Balaka, Muhammad Yani. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Doang, Wirna, Ida Bagus Kade Gunayasa, dan Heri Setiawan. 2022. "Hubungan Budaya Membaca dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SDN 3 Lenek Daya Tahun 2020/2021." *Jurnal Ilmu Profesi Pendidikan* 7(2b).
- Fazriani, Nyonya, Deden Ahmad Suspendi, dan heri Wahdah Humaira. 2019. "Pengaruh Pendekatan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Kota Sukabumi." *Stilistika* 12(2).
- Firmansyah, Deri, dan Dede. 2022. "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literatur Review." *Jurnal ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1(2).
- Hafid, Abd, Rukayah, dan Rosmalah. 2021. "Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar." In Watampone: CV. Syahadah Creative Media (SCM).
- Hasan, Muhammad, Hikmah Maulidyanti, Muhammad Ilyas Thamrin Tahir, dan Nur Arisah. 2022. "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Kegiatan Literasi." *Jurnal Ideas* 8(2).
- Hasanah, Agustin Mutia Miftahul, Satrio Wibowo, dan Budhi Rahayu Sri Wulan. 2021. "Pengaruh Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 8 Sub Tema 3 di Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Edukasi* 7(2).
- Hendriawan, Deri, dan Usmaedi. 2019. "Penerapan Pembelajaran Higher Order Thinking Skill (HOTS) di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi* 2(2).
- Hermawan, Rizal, Nouval Rumaf, dan Solehun. 2020. "Pengaruh Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas IV Inpres 12 Kabupaten Sorong." *Jurnal Papeda* 2(1).
- Icha, Apipatunnisa, Ghullam Hamdu, dan Rosarina Giyartini. 2022. "Eksplorasi Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar dengan Pemodelan RASCH." *Journal of Elementary Education* 5(4).
- Intan, Fradia Mayang, Eko Kuntarto, dan Alirmansyah. 2020. "Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) Pada Pembelajaran Mayematika Di Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 5(1).
- Kaban, Sahati, dan Tria Lutmila. 2015. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Sainifik Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pondok Labu 12 Pagi Jakarta Selatan." *Jurnal Ilmiah PGSD* 8(2).
- Khasanah, Aan, dan Isah Cahyani. 2016. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Questions Answer Relationships (QAR) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar* 4(2).
- Markhamah, Naelatul. 2021. "Pengembangan Soal Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) Pada Kurikulum 2013." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1(2).
- Nugroho, Stevanus Prasetyo. 2021. "Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) Pada Materi Aritmetika Sosial Di Kalangan Siswa Kelas VII F SMP Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020."

- Pamungkas, Nailul Author Restu. 2018. "Penerapan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SMA." *Tajdidukasi* 8(1).
- Restuningsih, Anita, N. Dantes, dan N. Sudiana. 2017. "Kemampuan Membaca Kritis Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Membaca Pada Siswa Kelas Kelas V SD Kristen Harapan Denpasar." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 1(1).
- Rosmalah, dan Ayu Riska. 2019. "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SD Inpres 12/79 Biru II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 3(2).
- Rosmalah, Sudarto, dan Khaviva Hur'Aainun. 2023. "Hubungan Antara Kemampuan Literasi Numerasi Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi." *JPPSD: Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar* 2(4).
- Sakinah, Regina Nurul, dan Prihantini. 2022. "Urgensi Penerapan Pembelajaran Berbasis HOTS di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tembusai* 6(2).
- Sari, Nur Rohman Hufnita, dan Agus Suprijono. 2022. "Pengaruh Soal Higher Order Thinking Skills Terhadap Kemampuan Literasi Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian Pada Mata Pelajaran Sejarah." *Avatar: e-Journal Pendidikan Sejarah* 12(4).
- Satriani, Muhammad Amran, Lu'mu Taris, dan Muh. Syahrir Amin. 2022. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD dalam Mengerjakan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS)." *JPPSD: Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar* 1(4).
- Sinaga, Dameraja. 2014. *Statistik Dasar*. Jakarta Timur: Uki Press.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanda, Ade, Nurul Azizah Ayu P, dan Ratna Dewi W. 2018. "Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Literasi SAINS Siswa SMA Di Jakarta Timur." *BIOMA* 7(2).
- Suryani, and Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Susianti, Asih, Adisyahputra, and Mieke Miarsyah. 2018. "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dengan Demampuan Literasi Sains Guru Biologi SMA." *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi (BIOSFERJPB)* 11(1).
- Thahir, Rahmatia, Nurul Magfira, and Anisa. 2021. "Hubungan Antara Higher Order Thinking Skills Dan Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa Biologi." *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 7(3).
- Wahyuni, Frizka, Dalifa, and Abdul MuktaDir. 2017. "Hubungan Antara Pendidikan Dalam Keluarga Dengan Sikap Rasa Hormat Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Kota Pagar Alam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10(2).